

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia atau era di zaman sekarang telah banyak mengalami kemajuan, berbagai aktivitas kegiatan manusia di zaman sekarang sudah banyak dibantu oleh pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu contohnya adalah *smartphone* android yang merupakan salah satu contoh hasil dari teknologi yang ada saat ini, yang mana *smartphone* android sudah banyak dipakai oleh orang-orang zaman sekarang dari berbagai bidang seperti sosial, hiburan, pendidikan, kesehatan dan lain sebagainya. Hal ini dibuktikan dengan total jumlah pengguna android sampai bulan Desember 2021 yakni mencapai 70,01% pengguna (StatCounter GlobalStats, 2021). Sedangkan untuk di Indonesia sendiri total pengguna android telah mencapai 91,25% pengguna (StatCounter GlobalStats, 2021), hal ini juga tentunya berdampak pada perkembangan versi android itu sendiri yang mana pihak Google telah mengumumkan versi android 12 untuk hal ini.

Semakin banyaknya pengguna *smartphone* android membuat berbagai macam *software/aplikasi* yang berbasis *smartphone* android banyak bermunculan, hal ini dibuktikan dengan total jumlah aplikasi *smartphone* android yang berada di Google Playstore telah mencapai 3,6 Juta aplikasi (Teknologi, 2018). salah satu aplikasi yang bisa dibangun adalah sistem informasi untuk perusahaan, toko atau usaha dengan penerapan *supply chain management* berbasis *smartphone* android.

Supply Chain Management (SCM) adalah seperangkat pendekatan untuk mengefisienkan integrasi *supplier*, manufaktur,

gudang dan penyimpanan, sehingga barang diproduksi dan didistribusikan dalam jumlah yang tepat, lokasi yang tepat, waktu yang tepat, untuk meminimasi biaya dan memberikan kepuasan layanan terhadap konsumen (Widyarto, 2013). Adanya *supply chain management* bisa meningkatkan kinerja perusahaan, efisiensi waktu, dan juga kepuasan pelanggan, selain itu, hadirnya *supply chain management* di dalam suatu organisasi akan membantu dalam manajemen pengelolaan data barang, data pemesanan, data pengembalian, data laporan, dan lain sebagainya yang mana ini akan bermanfaat bagi organisasi ataupun perusahaan yang menerapkannya.

Amori Florist merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang jasa papan karangan bunga di kota Palembang, usaha ini terletak di daerah Plaju Lorong Banten 2 kota Palembang, usaha amori florist ini termasuk golongan usaha yang cukup laris, hal ini terbukti setelah penulis mewawancarai mereka, dalam proses pesanan dari produk mereka, itu kadang bisa sampai belasan bahkan puluhan papan ucapan yang dipesan oleh konsumen, hal ini tentunya membuat bisnis mereka semakin berkembang, namun seiring dengan semakin berkembangnya usaha amori florist membuat pengelolaan usaha mereka semakin sulit untuk dilakukan, hal ini karena pengelolaan usaha yang dirasa masih kurang baik. Penulis juga telah mewawancarai pihak amori florist, dimana salah satu masalah yang mereka hadapi yakni kadang terjadi kekeliruan dalam bagian proses pesanan pelanggan, yang mana berdasarkan data yang didapat bahwa dalam satu hari, pihak amori florist kadang - kadang bisa mendapat hingga lebih dari 10 pesanan. Pihak amori florist juga dalam mencatat pesanan pelanggan itu masih terpisah - pisah dan tidak dalam satu file dokumen serta ada juga yang dicatat secara konvensional melalui buku catatan, hal tentunya membuat pengelolaan manajemen arus distribusi pesanan ke pelanggan mereka bisa menjadi tidak teratur dan tidak efisien, selain itu, akibat dari tidak teraturnya proses manajemen di bagian arus distribusi pesanan juga bisa berdampak pada tidak

diketahui pasti berapa total pesanan yang didapat dalam perbulan sampai dengan pertahunnya.

Adanya sebuah sistem informasi berbasis *smartphone* android yang menerapkan *supply chain management* bisa dipakai untuk mengelola atau memanajemen usaha amori florist menjadi lebih baik seperti adanya fitur daftar pesanan pelanggan yang bisa dilihat secara *online* oleh pegawai amori florist sehingga mengurangi masalah kekeliruan pembuatan pesanan, mempermudah dalam mencatat daftar pesanan, dan mempermudah dalam memberikan status pesanan cukup melalui *smartphone* android saja, kemudian adanya fitur lain seperti riwayat lempar pesanan ke usaha florist lain akan membantu mereka juga, serta masih banyak fitur-fitur lainnya yang akan diterapkan di sistem informasi tersebut. Namun dalam proses implementasinya sendiri tentunya ada beberapa tahapan yang harus dipenuhi yakni merancang bentuk atau tampilan dari sistem dan membangun atau mengembangkan sistem informasi untuk amori florist ini terlebih dahulu agar sistem informasi benar-benar bisa dipakai oleh pihak amori florist kedepannya.

Oleh karena hal tersebut, penulis memilih topik dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Usaha Amori Florist Berbasis *Smartphone* Android dengan Menerapkan *Supply Chain Management*”. Dalam merancang dan membangun sistem informasi ini penulis akan menggunakan Figma sebagai sarana membantu penulis dalam merancangan tampilan dari sistem informasi dan menggunakan Flutter, PHP, dan MySQL sebagai *stack* teknologi utama dalam membangun sistem informasi tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang yang sudah dipaparkan, maka penulis merumuskan masalah yang dihadapi oleh Usaha Amori Florist yakni bagaimana merancang dan membangun sebuah sistem informasi usaha berbasis *smartphone* android yang

mudah digunakan oleh pihak Amori Florist dengan menerapkan *supply chain management*.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Merancang dan membangun sebuah aplikasi sistem informasi usaha amori florist dengan implementasi metode *supply chain management* (SCM) berbasis *smartphone* android .
- b. Menghasilkan sebuah aplikasi sistem informasi untuk amori florist berbasis *smartphone* android yang dapat membantu pihak amori florist dalam memberikan kemudahan menjalankan bisnis mereka.

1.4. Batasan Masalah

Supaya permasalahan yang dibuat tidak meluas dan lebih terarah, maka penulis dalam penelitian ini membatasi permasalahan yakni sistem informasi usaha amori florist berbasis *smartphone* android hanya digunakan untuk admin amori florist dan pegawai amori florist, dimana pada sistem tersebut admin dan pegawai diharuskan menggunakan menu *login* terlebih dahulu agar sistem dapat menentukan hak akses masing-masing pengguna. Admin akan dapat mengakses fitur khusus yakni mengelola akun pengguna yang terdaftar di *database* aplikasi, sedangkan untuk pegawai tidak dapat fitur khusus tersebut dan hanya bisa mengakses fitur – fitur bagian pesanan yang tentunya terdapat data – data pesanan amori florist.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yakni sebagai berikut :

- a. Manfaat bagi penulis yakni penulis bisa belajar dan mengetahui bagaimana merancang dan membangun sebuah sistem

informasi untuk organisasi atau usaha yang berbasis *smartphone* android.

- b. Manfaat bagi usaha amori florist yakni mereka bisa menggunakan hasil dari sistem informasi berbasis *smartphone* android yang telah dibuat, untuk dipakai guna membantu mempermudah pengelolaan bisnis mereka.

1.6. Metodologi Penelitian

1.6.1. Waktu dan Tempat

1.6.1.1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dimulai dari bulan desember sampai dengan bulan mei, terdiri dari kegiatan Langkah-langkah penelitian dari persiapan hingga proses penelitian.

1.6.1.2. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Amori Florist yang berlokasi di daerah Plaju Lorong Banten 2 Kota Palembang.

1.6.2. Alat dan Bahan

Berikut alat dan bahan yang akan digunakan selamat penelitian berlangsung.

1.6.2.1. Hardware

- a. Laptop dengan spesifikasi Intel *core i5* gen 8, *RAM* 12GB, dan *SSD Storage* 512GB.
- b. *Smartphone*.
- c. *Printer*.

1.6.2.2. Software

- a. Sistem Operasi Windows 10 Home.
- b. *Browser* atau Mesin Pencarian.
- c. *Microsoft Office Word*.

- d. *Diagrams.net*.
- e. Figma.
- f. Android Studio.
- g. Visual Studio Code.
- h. XAMPP.
- i. Flutter.

1.6.3. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu kegiatan yang mana penulis mengamati objek penelitian dalam rangka untuk pengumpulan data. Pada penelitian ini, penulis akan melakukan observasi di amori florist, berlokasi di daerah Plaju Lorong Banten 2 kota Palembang.

b. Wawancara

Wawancara Penelitian merupakan salah satu teknik pengumpulan data untuk penelitian dengan cara berbicara dan bertanya langsung kepada narasumber objek penelitian. Pada penelitian ini, penulis akan mewawancarai pihak amori florist, berlokasi di daerah Plaju Lorong Banten 2 kota Palembang.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan membaca jurnal, buku, ataupun sumber - sumber lain yang sesuai dengan data yang dibutuhkan untuk penelitian. Studi pustaka untuk penelitian ini yakni dengan mencari sumber referensi dari jurnal-jurnal, buku-buku, serta sumber-

sumber lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian.

1.6.4. Metode Pengembangan Sistem

Metode yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah metode *Prototype*. Metode *Prototype* merupakan salah satu metode pengembangan perangkat lunak, yang mana metode ini merupakan paradigma baru dalam teknik atau cara pengembangan lunak. Metode ini memungkinkan adanya komunikasi atau interaksi antara *developer* (pengembang aplikasi) dengan pengguna atau klien yang dapat melihat dan melakukan pengerjaan dengan melalui purwarupa atau *prototype* yang dihasilkan dan kemudian pengguna bisa melakukan cek maupun merevisi *prototype* perangkat lunak yang akan dikembangkan sampai benar-benar sesuai agar bisa menuju ke tahap pengkodean perangkat lunak dan mendistribukan perangkat lunak yang telah siap ke tangan pengguna atau klien.

Metode *Prototype* memiliki tujuh tahapan seperti pada gambar 1, sedangkan untuk penjelasan lebih detailnya sebagai berikut (Medium, 2019).

a. Analisa Kebutuhan

Tahapan pertama dalam metode ini adalah mengidentifikasi perangkat lunak dan semua kebutuhan aplikasi yang akan dibuat.

b. Membangun *Prototyping*

Tahap kedua dalam metode ini adalah membuat purwarupa atau *prototype* yang berfokus pada penyajian kepada pelanggan.

c. Evaluasi *Prototyping*

Tahap ketiga dalam metode ini adalah mengevaluasi hasil *prototype* yang telah dibuat untuk

mengetahui apakah *prototype* sudah sesuai dengan harapan pelanggan/klien.

d. Mengkodekan Sistem

Pada tahap keempat dalam metode ini adalah apabila purwarupa atau *prototype* yang sudah dibuat telah disetujui maka akan diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman.

e. Pengujian Sistem

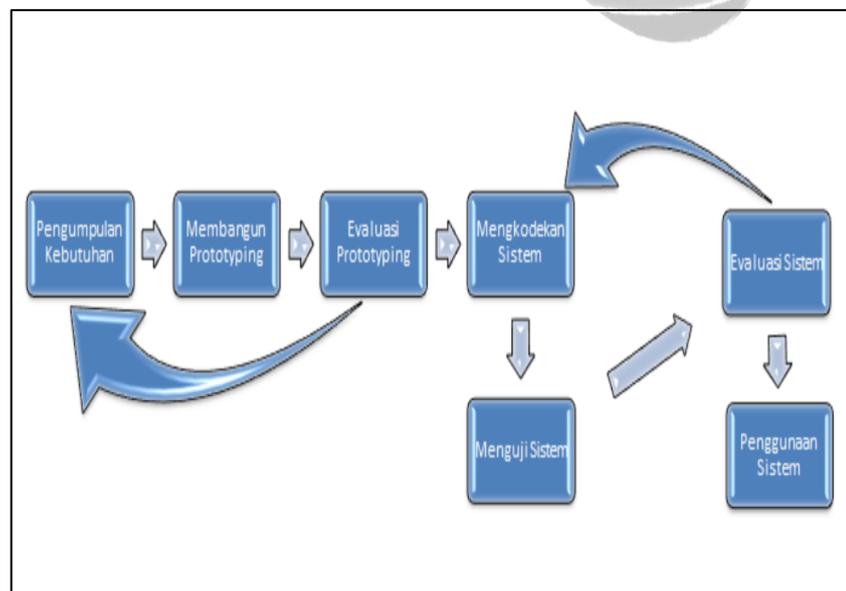
Pada tahap kelima dalam metode ini adalah pengujian sistem yang telah dibuat.

f. Evaluasi Sistem

Pada tahap keenam dalam metode ini adalah perangkat lunak yang telah jadi akan dievaluasi oleh klien atau pelanggan untuk mengetahui apakah sistem sudah sesuai yang diharapkan.

g. Menggunakan Sistem

Pada tahap terakhir dalam metode ini yakni perangkat lunak yang sudah di evaluasi dan disetujui oleh pengguna telah siap untuk dirilis dan digunakan.



Gambar 1. 1. Tahapan Metode *Prototype*

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I Pendahuluan ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab II ini yang berisi penjelasan mengenai tinjauan umum dan tinjauan pustaka yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang diteliti.

BAB III ANALISA DAN RANCANGAN

Pada bab III ini akan berisi tentang analisa skema *supply chain management* yang diterapkan pada sistem, dan proses rancangan pembuatan sistem informasi usaha amori florist dengan penggunaan metode *prototype*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab IV ini mencakup hasil dan pembahasan yang telah dilakukan dari pembuatan sistem informasi usaha amori florist berbasis *smartphone* android yang menerapkan *supply chain management*.

BAB V PENUTUP

Pada bab IV ini berisi penjelasan yang dibuat dalam bentuk kesimpulan dan saran terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.